



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab sebelumnya didapatkan hipotesis yang menyatakan bahwa perencanaan pajak (*tax planning*), Kebijakan Dividen, dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba Riil. Pada bab ini, pertama yang akan dibahas adalah objek penelitian yang digunakan. Kedua adalah desain penelitian yang terdiri dari tingkat perumusan masalah, metode pengumpulan data, pengendalian peneliti atas variabel, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik penelitian, lingkungan penelitian dan persepsi partisipan. Yang ketiga adalah variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan independen dari penelitian ini serta pengukuran yang akan digunakan.

Kemudian yang keempat adalah teknik pengumpulan data. Lalu teknik pengambilan sampel, dan yang terakhir adalah teknik analisis data. Teknik analisis data terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, lalu uji regresi linear berganda dan yang terakhir adalah uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi.

A. Objek Penelitian

Target penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* dan terget tersebut diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Data yang diambil dan digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi BEI www.idx.co.id dan website resmi masing – masing perusahaan. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai perencanaan pajak (*tax planning*),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kebijakan Dividen, dan beban pajak tangguhan. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* merupakan salah satu sektor terbesar dalam Bursa Efek Indonesia sehingga informasi mengenai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* banyak dan sering digunakan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2014) desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Saunders et al (2019) mengungkapkan bahwa desain penelitian adalah rencana umum untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sebagai pendekatan sistematis untuk melakukan penyelidikan ilmiah, desain penelitian akan menyatuhkan beberapa komponen, strategi, dan juga metode untuk mengumpulkan data dan menentukan Teknik analisis data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif menurut Cooper & Schindler (2017), penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur sesuatu dengan tepat dan digunakan untuk mengukur perilaku pelanggan, pengetahuan, opini, maupun sikap Saunders et al (2019).

Ada delapan klasifikasi desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2014), diantaranya yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini termasuk penelitian formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan



menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode studi dokumentasi. Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2018-2022, yang kemudian diolah untuk mendapat suatu kesimpulan.

Kontrol Penelitian atas Variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel – variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) yaitu peneliti tidak memiliki control terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat merekam apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi. Peneliti yang menggunakan desain penelitian ini tidak memengaruhi variabel yang diteliti sehingga tidak ada bias.

Tujuan Studi

Studi yang digunakan adalah studi *descriptive* (*descriptive*). Focus penelitian ini adalah untuk menemukan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak.

Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2018-2022 dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian menggunakan studi statistic yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.. generalisasi tentang temuan penelitian disajikan berdasarkan representasi sampel dan viliditas desain.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Kesadaran Presepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai kenyataan (aktual).

9. Variabel Penelitian

Variabel dependen dari penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel independennya ada tiga diatannya yaitu perencanaan pajak, kebijakan dividen, dan beban pajak tangguhan. Definisi operasional ini akan dijelaskan secara mendalam mengenai batasan pengertian dari tiap variabel yang digunakan.



1. Variabel Dipenden (Y)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Variabel dependen adalah variabel terikat, yang berarti nilai dari variabel dependen tersebut dipengaruhi oleh variabel yang lain. Maka dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah manajemen laba riil. Menurut Roychowdhury (2006) Manajemen laba riil adalah tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba.

Teknik-teknik pengukuran *real earnings management* menurut Roychowdhury (2006) adalah *abnormal cash flow from operations*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production costs*. Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk menghitung, adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan *Abnormal Cash Flow From Operations* (ABN_CFO)

$$CFO_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log}.A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

2) Perhitungan *Abnormal Production Cost* (ABN_PROD)

$$PROD_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log}.A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + \beta_3(\Delta S_{t-1}/A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

3) Perhitungan *Abnormal Discretionary Expense* (ABN_DISEXP)

$$DISK_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log}.A_{t-1}) + \beta(\Delta S_t/A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas, yang artinya nilai dari variabel independen akan mempengaruhi besar kecilnya nilai dari variabel dependen. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independen adalah



perencanaan pajak, kebijakan dividen, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

a. Perencanaan pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak (*Tax Planning*) merupakan bagian dari manajemen pajak dan merupakan langkah awal di dalam melakukan manajemen pajak. Menurut Erly Suandy (2008) dalam Heru Tjaraka menjelaskan bahwa perencanaan pajak (*Tax planning*) merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak dan sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajak, baik PPh maupun beban pajak yang lainnya berada pada posisi yang seminimal mungkin. Hal ini akan terjadi setidaknya dalam lingkungan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini dan sejauh kegiatan perencanaan pajak (*Tax Planning*) disahkan oleh pemerintah. Pada tahap awal perencanaan pajak (*Tax Planning*) ini, peneliti dan penelitian hukum perpajakan dilakukan untuk memilih kemungkinan jenis penghematan pajak.

Perencanaan pajak merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Pengukuran perencanaan pajak pada penelitian ini diperhitungkan dengan rumus *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), *Tax Retention Rate* merupakan salah satu alat yang berfungsi untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak terhadap laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

Rumus perencanaan pajak :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income}$$

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini berupa keputusan manajemen tentang seberapa banyak dividen yang akan di bagikan kepada pemegang saham. Kemudian dividen sendiri merupakan keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham setiap tahun Okolie (2014) dalam Ignatia & Tjhai (2019).

Definisi Kebijakan Dividen menurut Mustafa (2017) adalah: “Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan dan menjadi pembiayaan investasi dimasa yang akan datang”. dan pada umumnya, investor mengharapkan keuntungan yang besar atau keuntungan lebih dari perusahaan dan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan dalam jumlah besar. Kebijakan dividen akan di lihat dari tahun saat perusahaan mulai terdaftar di BEI sampai tahun yang menjadi periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tahun 2018-2022.

Perhitungan kebijakan dividen atas perusahaan dapat menggunakan rumus *Dividend Pay Ration* sebagai berikut :

$$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share\ (Total\ Dividen)}{Earnings\ Per\ Share\ (Laba\ Bersih)}$$

c. Beban Pajak Tangguhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Waluyo (2012:273) dalam Kasir (2020) pajak tangguhan (*deferred tax*) merupakan total pajak penghasilan yang terpulihkan di periode yang akan datang sebagai akibat dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari sisa kerugian yang bisa dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan mengurangi laba atau rugi bersih karena beban atau manfaat pajak tangguhan dapat diakui. Sedangkan menurut Putra (2019) beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba, karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan.

Untuk menghitung beban pajak tangguhan pada perusahaan dapat menggunakan rumus *deferred tax expense* sebagai berikut :

$$DTE_{it} = \frac{DTE_t}{TA_{t-1}}$$



Tabel 3.1

Tabel Variabel

No	Jenis Variabel	Variabel	Simbol	Rumus	Skala
1	Dependen	Manajemen Laba	REM	(ABN_CFO) $CFO_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log. } A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + \varepsilon_t$ (ABN_PROD) $PROD_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log. } A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + \beta_3(\Delta S_{t-1}/A_{t-1}) + \varepsilon_t$ (ABN_DISK) $DISK_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log. } A_{t-1}) + \beta(S_t/A_{t-1}) + \varepsilon_t$ Roychowdhury (2006)	Rasio
2	Independen	Perencanaan Pajak	TRR	$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$ Wild et al (2005)	Rasio
3	Independen	Kebijakan Dividen	DPR	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Saher (Total Dividen)}}{\text{Earnings Per Saher (Laba Bersih)}}$ Fahmi (2020)	Rasio
4	Independen	Beban Pajak Tangguhan	DTE	$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak tangguhan pada tahun berjalan}}{\text{Total Aset Tahun lalu}}$ Philips et al (2003)	Rasio

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan tahunan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2018 - 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit. Data sekunder dapat dilihat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan web resmi dari masing-masing perusahaan.

E.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan metode non probability sampling tipe purposive sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel menurut Cooper & Schindler (2014) adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi dapat diperoleh. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel dipilih secara subjektif dengan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menelusuri objek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan 5 tahun berturut-turut (tahun 2018-2022)
3. Laporan keuangan *audited*.
4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Menyajikan laporan beban pajak kini perusahaan.
6. Perusahaan manufaktur yang tidak pernah mengalami kerugian.
7. Memiliki variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverage</i>	32
Perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverage</i> yang memiliki data lengkap tahun 2018 - 2022	(11)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya bukan dalam mata uang rupiah	(6)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama 2018-2022	(5)
Jumlah sampel Jumlah perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverage</i> yang menjadi sampel perusahaan	16
Total sampel 2018-2022 (5 tahun)	80

Sumber: Data Olahan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Menurut Purnomo (2016:37) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi dapat dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. statistik deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, minimum, maximum, standar deviasi, varian, modus, dan lain-lain.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Uji Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk memeriksa apakah data dapat diuji secara bersamaan/ sekaligus (*pooling*) atau harus diuji per tahun. Untuk menguji data tersebut, penelitian menggunakan metode dummy tahun. Terdapat 5 tahun periode penelitian, sehingga pada penelitian ini hanya membutuhkan 4 dummy tahun yaitu D1, D2, D3, dan D4.

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakuka, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Stability Test : The Dummy Variabel Approach*. menurut Ghozali (2018) langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti : D1 bernilai “1” apabila data merupakan periode 2019 dan bernilai “0” apabila data selain periode 2019. D2 bernilai “1” apabila data merupakan periode 2020 dan bernilai “0” apabila data selain periode 2020.
- b. Regresi dengan variabel lain
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinnya :
 1. Jika $P\text{-value} \leq \alpha(0,05)$, artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*
 2. Jika $P\text{-value} \geq \alpha(0,05)$, artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*

Berikut adalah model pengujiannya :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\begin{aligned}
 REM = & \beta_0 + \beta_1 TRR + \beta_2 DPR + \beta_3 DTE + D1 + D2 + D3 + D4 \\
 & + \beta_4 D1 * TRR + \beta_5 D1 * DPR + \beta_6 D1 * DTE \\
 & + \beta_7 D2 * TRR + \beta_8 D2 * DPR + \beta_9 D2 * DTE \\
 & + \beta_{10} D3 * TRR + \beta_{11} D3 * DPR + \beta_{12} D3 * DTE \\
 & + \beta_{13} D4 * TRR + \beta_{14} D4 * DPR + \beta_{15} D4 * DTE \\
 & + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan :

REM	= <i>Real Earnings Management</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{15}$	= Koefisien regresi
TRR	= Perencanaan Pajak
DPR	= Kebijakan Dividen
DTE	= Beban Pajak Tangguhan
D1 – D4	= Variabel <i>dummy</i> tahun
ε	= Residual/error

3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), analisis statistic deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskriptif suatu data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.



4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linera berganda dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, valid, tidak bias, dan konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu dan resiodual berdistribusi normal. Pada penelitian kali ini, uji normalitas menggunakan uji statistic *Kolmogorov – Smirnov*. Ketentuan dari hasil uji adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis praktik, normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi Purnomo (2016:83). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual yaitu *one sample*



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

kolmogorov-smirnov test. Dalam uji ini akan digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% (persen) atau 0,05.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna Purnomo (2016:116). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.

- 1) Bila nilai $VIF > 10$ maka model analisis terjadi multikolinearitas
- 2) Bila nilai $VIF < 10$ maka model analisis tidak terjadi multikolinearitas
- 3) Bila nilai $Tolerance > 0,10$ maka model analisis tidak terjadi multikolinearitas
- 4) Bila nilai $Tolerance < 0,10$ maka model analisis terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser Purnomo (2016:125). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain Ghazali (2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan absolute residual dengan masing-masing variabel independen.

Dimana dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Purnomo (2016:123), Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (uji DW).



Tabel 3.3

Tabel Penilaian Durbin-Watson

Kriteria	Keterangan
$du < dw < 4 - du$	Tidak terjadi autokorelasi
$dw < dl$ atau $dw > 4 - dl$	Terjadi autokorelasi
$du < dw < dl$ atau $4 - du < dw < 4 - dl$	Tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$REM = b_0 + b_1 TRR + b_2 DPR + b_3 DTE + \varepsilon$$

Keterangan	:
REM	: Real Earnings Managemen
b_0	: Konstanta
$b_{1,2,3}$	: Koefisien variabel
TRR	: Perencanaan Pajak
DPR	: Kebijakan Dividen
DTE	: Beban Pajak Tngguhan
ε	: Residual/error



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Kelayakan Model (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model. Selain itu, uji F juga dilakukan untuk mengetahui apakah paling sedikit satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji F adalah jika signifikan $\geq 0,05$ atau 5% maka model tidak layak uji, akan tetapi apabila signifikan $< 0,05$ atau 5% maka model layak untuk diuji. Hipotesis statistik Uji F dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0, i = 1, 2, \text{ dan } 3$$

$$H_a : \beta_i \neq 0, i = 1, 2, \text{ dan } 3$$

7. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji parameter individual (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen pada model regresi Ghozali (2018). Pada penentuan hipotesis dengan uji beta (koefisien) untuk menguji arah yaitu sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_i = 0$, Artinya Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

$H_a : \beta_i > 0$, Artinya Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba,

b. $H_0 : \beta_i = 0$, Artinya Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

$H_a : \beta_i > 0$, Artinya Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Manajemen

$H_0 : \beta_i = 0$, Artinya Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

$H_a : \beta_i > 0$, Artinya Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif terhadap Manajemen

8. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada Teknik analisis data, Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui :



a. Uji statistik t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Working capital turnover dan Total asset turnover berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.. Purnomo (2016:172). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 0,05
- 3) Menentukan t hitung, yaitu berdasarkan output
- 4) Menentukan t tabel, yaitu dengan melihat tabel distribusi t yang dicari pada:
$$\alpha = 5\% / 2 = 2,5\% \text{ (uji 1 sisi)}$$

derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
- 5) Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ dan sebaliknya
- 6) Membandingkan t hitung dengan t table
- 7) Kesimpulan

b. Uji statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Tahap-tahap untuk melakukan uji F sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 2) Menentukan F hitung, yaitu berdasarkan output
- 3) Menentukan F tabel, yaitu dilihat pada lampiran tabel statistik, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 (n-k-1)
- 4) Kriteria pengujian, H_0 diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, dan sebaliknya
- 5) Membandingkan F hitung dan F table
- 6) Kesimpulan

c. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa variasi yang dijelaskan dalam model. Berdasarkan nilai R^2 dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linear berganda.

Nilai koefisien determinasi terdiri antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 jika mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Purnomo (2016:116).



Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen (perencanaan pajak, kebijakan dividen, dan beban pajak tangguhan) dan variabel dependen (manajemen laba), dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- b. Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen (perencanaan pajak, kebijakan dividen, dan beban pajak tangguhan) dan variabel dependen (manajemen laba) yang sangat sempurna, dan model yang dibentuk tepat meramalkan variabel dependen.
- c. Jika R^2 mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, yaitu manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.